

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2016-2021 maupun Rencana Kerja Tahun 2018. Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan misi dan visi Kota Depok.

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2004 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi

Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian indikator kinerja utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran.

Predikat nilai capaian kerjanya dikelompokkan sebagai berikut :

No	Capaian Kinerja	Interpretasi
1	$\geq 100\%$	Melebihi/Melampaui Target
2	$=100\%$	Sesuai Target
3	$\leq 100\%$	Tidak Mencapai Target

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Dalam laporan ini, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target sasaran dan dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra 2016-2021. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok Tahun 2018 dan Indikator Kinerja Utama Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok hasil reviu berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan tentang IKU Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok yang menetapkan 6 (enam) sasaran dengan 16 (enam belas) indikator kinerja (out comes dan output penting).

### 3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasinya pada tahun yang bersangkutan, pada tahun lalu, sampai dengan tahun ini serta membandingkannya dengan standar nasional dan menguraikan program/kegiatan yang dilakukan dalam rangka mencapai target kinerja tersebut serta faktor-faktor yang menjadi penyebab keberhasilan maupun kegagalannya.

#### 1. Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2018		
			TARGET	REALISASI	% REALISASI
1	Meningkatkan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan	Predikat SAKIP DLHK 2017	B	B	100%
2	Mengendalikan pencemaran lingkungan melalui penerapan berbagai instrumen pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup	Tingkat kualitas udara ambien titik pantau memenuhi baku mutu	80%	79.162%	98.95 %
		Kualitas air permukaan	Kelas III	Kelas III	100%
		Prosentase penanganan terhadap pengaduan pencemaran dan kerusakan lingkungan	75%	100%	≥ 100%
		Prosentase pembinaan dan pengawasan pelaksanaan ijin lingkungan dan pengelolaan lingkungan	55%	78.57%	≥ 100%
		Tingkat ketaatan pelaku usaha	82%	82%	100%
3	Menjaga kelestarian dan fungsi lingkungan hidup	Luas lahan yang ditanami untuk konservasi lingkungan	18.75 Ha	16.75Ha	89.33 %
4	Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup	Jumlah sekolah berbudaya lingkungan	25 sekolah	25 sekolah	100%
		Jumlah kampung proklamasi	1 proklamasi	1 proklamasi	100%

5	Mendorong pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga dan menghasilkan nilai tambah ekonomi melalui pemberdayaan masyarakat dan pemanfaatan teknologi yang ramah lingkungan	Persentase pengurangan sampah melalui 3R	14.20%	17.73%	≥ 100%
		Persentase pengangkutan sampah	71.50%	69.12%	97 %
		Cakupan pengoperasian TPA	60%	40%	66.6 %
6	Meningkatkan pengelolaan kuantitas dan kualitas RTH publik	Taman terbangun	9	9	100 %
		Taman Terpelihara	43%	43%	100 %
		Luas Pemakaman dikelola	175.283 M2 (12 lokasi)	324.838 M2 (12 lokasi)	≥ 100%
		Rasio TPU persatuan penduduk	141.1	144.0	≥ 100%

Tingkat ketercapaian menunjukkan pelaksanaan urusan yang terkait dicapai melalui dukungan penganggaran dan kerja keras seluruh stakeholder dalam mendukung capaian sejumlah indikator tersebut. Untuk sejumlah target kinerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok Tahun 2018 tingkat pencapaiannya, terdapat 5 indikator menunjukkan capaian melebihi/melampaui target lebih dari 100%. Sementara capaian kinerja yang sesuai target atau mencapai 100% ditunjukkan pada 7 (tujuh) indikator, sedangkan 4 (empat) indikator tidak mencapai target.

## 2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2016			Tahun 2017			Tahun 2018		
		TAR-GET	REALI-SASI	% REALI-SASI	TAR-GET	REALI-SASI	% REALI-SASI	TAR-GET	REALI-SASI	% REALI-SASI
Meningkatkan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan	Predikat SAKIP DLHK	B	B	100%	B	B	100%	B	B	100%
Mengendalikan pencemaran lingkungan melalui penerapan berbagai instrumen pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup	Tingkat kualitas udara ambien titik pantau memenuhi baku mutu	n/a	n/a	n/a	75%	84.62%	≥ 100%	80%	79.162 %	98.95 %
	Kualitas air permukaan	n/a	n/a	n/a	Kelas III	Kelas III	100%	Kelas III	Kelas III	100%
	Prosentase penanganan terhadap pengaduan pencemaran dan kerusakan lingkungan	100	100	100%	70%	93%	≥ 100%	75%	100%	≥ 100%
	Prosentase pembinaan dan pengawasan pelaksanaan ijin lingkungan dan pengelolaan lingkungan	80	94	100%	50%	44.71%	89.42 %	55%	78.57%	≥ 100%
	Tingkat ketaatan pelaku usaha	n/a	n/a	n/a	80%	85.71%	≥ 100%	82%	82%	100%
	Menjaga kelestarian dan fungsi lingkungan hidup	Luas lahan yang ditanami untuk konservasi lingkungan	50	40,57	81%	12.5 Ha	11.25Ha	90 %	18.75 Ha	16.75Ha

Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup	Jumlah sekolah berbudaya lingkungan	n/a	n/a	n/a	20 sekolah	26 sekolah	≥ 100%	25 sekolah	25 sekolah	100%
	Jumlah kampung proklam	n/a	n/a	n/a	1 proklam	1 proklam	100%	1 proklam	1 proklam	100%
Mendorong pengelolaan sampah rumah tangga dan sejenis sampah rumah tangga dan menghasilkan nilai tambah ekonomi melalui pemberdayaan masyarakat dan pemanfaatan teknologi yang ramah lingkungan	Persentase pengurangan sampah melalui 3R	11.2%	7.28%	40%	12,7 %	12%	94.5 %	14.20 %	17.73%	≥ 100%
	Persentase pengangkutan sampah	66%	51,38%	77.8%	68.7 %	59.83%	87.1 %	71.5 0%	69.12%	97 %
	Cakupan pengoperasian TPA	50%	40%	85.26%	60%	40%	66.6 %	60%	40%	66.6 %
Meningkatkan pengelolaan kuantitas dan kualitas RTH publik	Taman terbangun	3 Taman	1 taman, 2 ruas taman di 1 segmen dan 32 Taman RW	≥ 100	3	2	66.6 %	9	9	100 %
	Taman Terpelihara	41%	34%	82.9%	41%	34%	82.9 %	43%	43%	100 %
	Luas Pemakaman yang dikelola	171.008 M2	287.838	168.3%	171.008 M2	287.838 M2	≥ 100%	175.283 M2 (12 lokasi)	324.838 M2 (12 lokasi)	≥ 100%
	Rasio TPU persatuan penduduk	80%	69.83%	87.29%	135,7	132.04	97.3 %	141.1	144.0	≥ 100%

### 3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun ini Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis

Adapun perbandingan realisasi kinerja sampai dengan Tahun 2018 dengan target Jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Renstra Dinas

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET RENSTRA (Kumulatif)	REALISASI s/d 2018 (Kumulatif)	% REALISASI
Meningkatkan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan	Predikat SAKIP DLHK	B	B	100%
Mengendalikan pencemaran lingkungan melalui penerapan berbagai instrumen pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup	Tingkat kualitas udara ambien titik pantau memenuhi baku mutu	80%	79.16%	98.95 %
	Kualitas air permukaan	Kelas III	Kelas III	100%
	Prosentase penanganan terhadap pengaduan pencemaran dan kerusakan lingkungan	75%	100%	≥ 100%
	Prosentase pembinaan dan pengawasan pelaksanaan ijin lingkungan dan pengelolaan lingkungan	55%	78.57%	≥ 100%
	Tingkat ketaatan pelaku usaha	82%	82%	100%
Menjaga kelestarian dan fungsi lingkungan hidup	Luas lahan yang ditanami untuk konservasi lingkungan	18.75 Ha	16.75Ha	89.33 %
Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup	Jumlah sekolah berbudaya lingkungan	25 sekolah	25 sekolah	100%
	Jumlah kampung proklamasi	2 proklamasi	2 proklamasi	100%

Mendorong pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga dan menghasilkan nilai tambah ekonomi melalui pemberdayaan masyarakat dan pemanfaatan teknologi yang ramah lingkungan	Persentase pengurangan sampah melalui 3R	14.20%	17.73%	≥ 100%
	Persentase pengangkutan sampah	71.50%	69.12%	97 %
	Cakupan pengoperasian TPA	60%	40%	66.6 %
Meningkatkan pengelolaan kuantitas dan kualitas RTH publik	Taman terbangun	9	9	100 %
	Taman Terpelihara	43%	43%	100 %
	Luas Pemakaman yang dikelola	175.283 M2 (12 lokasi)	324.838 M2 (12 lokasi)	≥ 100%
	Rasio TPU persatuan penduduk	141.1	144.0	≥ 100%

#### 4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional

Sedangkan realisasi kinerja Tahun 2018 ini apabila dibandingkan dengan Standar Nasional adalah sebagai berikut :

JENIS PELAYANAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET SPM s/d 2019	TARGET 2018	CAPAIAN REALISASI 2018
Pengelolaan Sampah	Tersedianya Fasilitas Pengurangan Sampah di Perkotaan	SPM Pengurangan Sampah di Perkotaan	20%	20%	17.73%
	Tersedianya Sistem Pengangkutan Sampah di Perkotaan	SPM Pengangkutan Sampah	70%	64%	69.12%
	Tersedianya Sistem Pengoperasian TPA Sampah	SPM Pengoperasian TPA	70%	55%	40%



## 5. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Untuk mengetahui gambaran mengenai tingkat pengukuran kinerja sasaran strategis, dilakukan pengukuran melalui media dokumen Penetapan Kinerja yang kemudian dibandingkan dengan realisasinya yang disajikan dalam formulir Pengukuran Kinerja. Selanjutnya atas hasil pengukuran kinerja, dilakukan evaluasi dan analisis kinerja untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian Sasaran Strategis Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok dan sebab-sebab tercapai dan tidak tercapainya kinerja yang diharapkan. Pada Tahun 2018 Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok telah melaksanakan program dan kegiatan. Untuk mencapai Visi Kota Depok sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Depok Tahun 2016-2021 yaitu :

**“Terwujudnya Kota Depok yang Unggul, Nyaman dan Religius”**. Evaluasi dan analisis atas capaian sasaran strategis Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok dengan indikator kinerja sasaran dijabarkan sebagai berikut:

### a. Pencapaian Kinerja Sasaran Misi 1

#### **MISI I: “Meningkatkan kualitas pelayanan publik yang profesional dan transparan”**

Sasaran : Meningkatkan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan.  
Indikator kinerja, target dan realisasinya dapat digambarkan sebagai berikut :

<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET</b>	<b>REALISASI</b>	<b>% CAPAIAN</b>
Predikat Sakip DLHK	B	B	100%

Capaian kinerja hasil evaluasi AKIP Tahun 2017 yang menjalankan urusan Lingkungan Hidup berdasarkan hasil Evaluasi AKIP oleh Inspektorat Daerah Kota Depok pada Tahun 2018 untuk Capaian SAKIP

2017 dengan komponen penilaian : Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Depok mencapai predikat B.

#### **b. Pencapaian Kinerja Sasaran Misi 4**

#### **MISI 4 : Membangun infrastruktur dan ruang publik yang merata, berwawasan lingkungan dan ramah keluarga.**

Sasaran (1) : Mengendalikan pencemaran lingkungan melalui penerapan berbagai instrumen pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup

Indikator kinerja, target dan realisasinya dapat digambarkan sebagai berikut :

<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET</b>	<b>REALISASI</b>	<b>% CAPAIAN</b>
Tingkat kualitas udara ambien titik pantau memenuhi baku mutu	80%	79.16%	98.95 %
Kualitas air permukaan	Kelas III	Kelas III	100%
Prosentase penanganan terhadap pengaduan pencemaran dan kerusakan lingkungan	75%	100%	≥ 100%
Prosentase pembinaan dan pengawasan pelaksanaan ijin lingkungan dan pengelolaan lingkungan	55%	78.57%	≥ 100%
Tingkat ketaatan pelaku usaha	82%	82%	100%

Dari 5 indikator kinerja sasaran (1) pada Misi 4 (empat), dua indikator dapat mencapai target, dan dua indikator melebihi/melampaui target dan satu indikator belum mencapai target, yaitu : (1) indikator tingkat kualitas udara ambien titik pantau memenuhi baku mutu hanya tercapai 98.95 %. Hal ini disebabkan dari 24 lokasi uji ambien, 19 lokasi memenuhi baku mutu udara ambien nasional sesuai dengan PP No. 41/1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara, sedangkan 5 lokasi tidak memenuhi/adanya penurunan. Solusi yang dilakukan dengan

konservasi, penghijauan dan penanaman pohon di beberapa lokasi dan mengurangi pembakaran sampah rumah tangga.

Sasaran (2) : Menjaga kelestarian dan fungsi lingkungan hidup

<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET</b>	<b>REALISASI</b>	<b>% CAPAIAN</b>
Luas lahan yang ditanami untuk konservasi lingkungan	18.75 Ha	16.75Ha	89.33 %

Dari indikator kinerja sasaran (2) pada Misi 4(empat) belum mencapai target, hal ini karena lahan yang ada masih sangat terbatas dan pelaksanaan penanaman pohon dilahan pribadi perlu kesepakatan(pernyataan). 400 pohon untuk 1 Ha, penanaman pohon 2018 2.176 pohon = 5,5 Ha jadi penambahan lahan yg dikonservasi 5.5 Ha (11.25 Ha + 5.5 Ha = 16.75 Ha)

Sasaran (3) : Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup

<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET</b>	<b>REALISASI</b>	<b>% CAPAIAN</b>
Jumlah sekolah berbudaya lingkungan	25 sekolah	25 sekolah	100%
Jumlah kampung proklamasi	1 proklamasi	1 proklamasi	100%

Dari 2 (dua) indikator kinerja sasaran (3) pada Misi 4(empat) target indikator kinerja tercapai.

Sasaran (4) : Mendorong pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga dan menghasilkan nilai tambah ekonomi melalui pemberdayaan masyarakat dan pemanfaatan teknologi yang ramah lingkungan

<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET</b>	<b>REALISASI</b>	<b>% CAPAIAN</b>
Persentase pengurangan sampah melalui 3R	14.20%	17.73%	≥ 100%

Persentase pengangkutan sampah	71.50%	69.12%	97 %
Cakupan pengoperasian TPA	60%	40%	66.6%

Dari 3 (tiga) indikator kinerja sasaran (4) pada Misi 4 (empat) satu indikator melebihi targetnya, faktor pendorong pencapaian kinerja antara lain :

1. Pengurangan sampah tercapai didukung dari kesadaran masyarakatnya untuk memilah sampah. Dengan kesadaran yang dibangun sejak hulu, proses pemanfaatan sampah bisa ditingkatkan. Hal itu dilakukan dengan cara mendaur ulang sampah anorganik dengan adanya bank sampah maupun pembuatan pupuk kompos, maggot untuk sampah organik.
2. Kejelasan pelaksanaan pengelolaan sampah berbasis masyarakat, penyampaian petunjuk pelaksanaan pengelolaan sampah, informasi yang diterima masyarakat, pemahaman aparatur terhadap tujuan pengelolaan sampah, serta kesadaran pelaksana dalam mendukung pengelolaan sampah di Kota Depok.
3. Respon yang diberikan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok dalam menanggapi segala bentuk aduan dari masyarakat baik berupa kritik maupun saran yang ditanggapi dengan cepat dan tanggap. Seperti semisal ada surat masuk berkaitan tentang adanya keluhan timbunan sampah di suatu lokasi atau pembakaran sampah akan segera di proses oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok.
4. Dalam upaya mempercepat pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup khususnya jalur pendidikan formal pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, untuk mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok menjalankan Program Adiwiyata. Hingga tahun 2018, terdapat 87 Sekolah Adiwiyata Tingkat Kota, 53 Sekolah Adiwiyata Tingkat Propinsi

Dua indikator pada sasaran (4) belum mencapai target, hal ini karena :

1. Kondisi TPA yang sudah over kapasitas, dengan tinggi timbunan sampah sudah kurang lebih 25 m, keterbatasan lahan TPA.
2. Jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok tidaklah sebanding dengan jumlah volume sampah yang diproduksi perharinya. Keberadaan sarana dan prasarana yang berkualitas menjadikan organisasi lebih mudah untuk menjalankan kinerjanya secara optimal. Karena dalam hal ini, alat-alat berat yang terus menerus digunakan akan memiliki resiko kerusakan dan tingkat korosinya yang tinggi.
3. Terbatasnya sumberdaya lapangan mengakibatkan sulitnya memenuhi kebutuhan pengelolaan sampah dengan volume yang besar.
4. Adanya masyarakat yang kurang berpartisipasi dalam peningkatan kualitas lingkungan hidup dalam memilah sampah dari sumbernya.
5. Luasan kolam penampungan sampah di TPA relatif tidak ada penambahan baru sementara sampah yang masuk terus berjalan setiap harinya;
6. Sulit dan mahalnya harga tanah urugan serta keterbatasan biaya untuk menutup seluruh areal TPA;
7. Terbatasnya prasarana pengolahan lindi yang ada;

Sasaran (5) : Meningkatkan pengelolaan kuantitas dan kualitas RTH publik

<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET</b>	<b>REALISASI</b>	<b>% CAPAIAN</b>
Taman terbangun	9	9	100 %
Taman Terpelihara	43%	43%	100 %
Luas Pemakaman dikelola	175.283 M2 (12 lokasi)	324.838 M2 (12 lokasi)	≥ 100%

Rasio TPU persatuan penduduk	141.1	144.0	≥ 100%
------------------------------	-------	-------	--------

Dari 4 (empat) indikator kinerja sasaran (5) pada Misi 4 (empat), dua indikator kinerja mencapai target dan dua indikator kinerja melampaui target. Faktor pendorong pencapaian target :

- Lokasi pembangunan taman yang direncanakan sangat didukung oleh warga setempat
- Masih adanya warga yang menggunakan tanah wakaf untuk pemakaman

## 6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya yang ada di Kota Depok khususnya pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan sangat menjadi prioritas Walikota Depok dalam mewujudkan janji politiknya yang tertuang dalam RPJMD Kota Depok. Dalam pelaksanaannya Dinas dituntut untuk seoptimal mungkin dapat memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya baik yang berupa anggaran, sarana prasarana penunjang pekerjaan maupun sumber daya manusianya dan diharapkan dapat melakukan efisiensi sebaik mungkin dalam penggunaan anggaran dan sumber daya yang ada. Adapun efisiensi yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan antara lain meliputi :

- Melakukan proses pengadaan barang/jasa sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam penetapan pemenang pelaksana pekerjaan sehingga didapat adanya selisih pagu anggaran dengan nilai kontrak;
- Melakukan penyerapan anggaran kegiatan sesuai dengan kebutuhan, realisasi secara fisik hampir mencapai target hanya dua kegiatan gagal lelang, untuk penyerapan anggaran memang tidak terserap secara keseluruhan dikarenakan adanya *efisiensi* dari hasil penawaran harga pengadaan barang dan jasa pada beberapa kegiatan dan efisiensi waktu penyelenggaraan kegiatan;

- Melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap penggunaan BBM dan peralatan/perengkapan kebersihan lainnya;

## **7. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Peningkatan Kinerja**

Setelah dilakukan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok selama Tahun 2018, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja yang diuraikan sebagai berikut :

### **Misi ke-1 :Meningkatkan kualitas pelayanan publik yang profesional dan transparan**

*Sasaran strategis : Meningkatkan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan*

Sasaran Strategis meningkatkan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan mencapai target yaitu 100 %, Indikator kinerja, target dan realisasinya dapat digambarkan sbb :

<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET</b>	<b>REALISASI</b>	<b>% CAPAIAN</b>
Predikat Sakip DLHK	B	B	100%

Pencapaian sasaran strategis tersebut didukung oleh program/Kegiatan:

1. Peningkatan Administrasi Perkantoran
2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Aparatur
4. Peningkatan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
5. Peningkatan Standarisasi Pelayanan Publik
6. Peningkatan Kualitas Perencanaan Pembangunan

7. Peningkatan Tatakelola Teknologi Informasi dan komunikasi  
 Dalam pelaksanaan ketujuh program tersebut dapat terlaksana secara keseluruhan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

**Misi ke-4 :Membangun infrastruktur dan ruang publik yang merata, berwawasan lingkungan dan ramah keluarga**

*Sasaran strategis pertama : Mengendalikan pencemaran lingkungan melalui penerapan berbagai instrumen pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup*

Sasaran strategi Mengendalikan pencemaran lingkungan melalui penerapan berbagai instrumen pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup, satu indicator kinerja mencapai target, tiga indicator kinerja melebihi/melampaui target dan satu indicator kinerja tidak tercapai yaitu prosentase pembinaan dan pengawasan pelaksanaan ijin lingkungan dan pengelolaan lingkungan yaitu 89,42%. Indikator kinerja, target dan realisasinya dapat digambarkan sebagai berikut :

<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET</b>	<b>REALISASI</b>	<b>% CAPAIAN</b>
Tingkat kualitas udara ambien titik pantau memenuhi baku mutu	80%	79.16%	98.95 %
Kualitas air permukaan	Kelas III	Kelas III	100%
Prosentase penanganan terhadap pengaduan pencemaran dan kerusakan lingkungan	75%	100%	≥ 100%
Prosentase pembinaan dan pengawasan pelaksanaan ijin lingkungan dan pengelolaan lingkungan	55%	78.57%	≥ 100%
Tingkat ketaatan pelaku usaha	82%	82%	100%

Pencapaian sasaran strategis tersebut didukung oleh program/kegiatan Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup



*Sasaran strategis kedua : Menjaga kelestarian dan fungsi lingkungan hidup*

Sasaran strategis menjaga kelestarian dan fungsi lingkungan hidup tidak mencapai target, Indikator kinerja, target dan realisasinya dapat digambarkan sebagai berikut :

<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET</b>	<b>REALISASI</b>	<b>% CAPAIAN</b>
Luas lahan yang ditanami untuk konservasi lingkungan	18.75 Ha	16.75Ha	89.33 %

Pencapaian sasaran strategis tersebut didukung oleh program/kegiatan Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Sumber Daya Alam

Dalam pelaksanaan program tersebut belum dapat terlaksana secara keseluruhan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

*Sasaran Strategi ketiga : Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup*

Sasaran strategi meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup indikator kinerjanya mencapai target, target dan realisasinya dapat digambarkan sebagai berikut :

<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET</b>	<b>REALISASI</b>	<b>% CAPAIAN</b>
Jumlah sekolah berbudaya lingkungan	25 sekolah	25 sekolah	100%
Jumlah kampung proklamasi	1 proklamasi	1 proklamasi	100%

Pencapaian sasaran strategis tersebut didukung oleh Program/Kegiatan Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup

Tercapainya target program tersebut dikarenakan pendukung yang terkait dengan sasaran tersebut telah terselesaikan tepat pada waktunya dan sesuai dengan yang direncanakan.

*Sasaran Strategi keempat : Mendorong pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga dan menghasilkan nilai tambah ekonomi melalui pemberdayaan masyarakat dan pemanfaatan teknologi yang ramah lingkungan*

Sasaran strategi Mendorong pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga dan menghasilkan nilai tambah ekonomi melalui pemberdayaan masyarakat dan pemanfaatan teknologi yang ramah lingkungan, indikator kinerja pengurangan sampah telah melebihi target capain. Indikator kinerja pangangkutan sampah dan pengoperasian TPA belum mencapai target, target dan realisasinya dapat digambarkan sebagai berikut :

<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET</b>	<b>REALISASI</b>	<b>% CAPAIAN</b>
Persentase pengurangan sampah melalui 3R	12,7%	12%	94.4%
Persentase pengangkutan sampah	68.7%	59.83%	87.1%
Cakupan pengoperasian TPA	60%	40%	66.6%

Pencapaian sasaran strategis tersebut didukung oleh Program/Kegiatan :

1. Pelayanan Pengolahan Sampah
2. Pelayanan Kebersihan Kota
3. Peningkatan Manajemen Pengelola TPA

Dalam pelaksanaan ketiga program tersebut, secara keseluruhan dua indikator belum mencapai target yang telah ditetapkan, dikarenakan adanya keterbatasan sumberdaya dinas, kondisi sarana prasarana dan kesadaran masyarakat untuk melakukan pemilahan sampah masih belum optimal sehingga menambah volume sampah yang harus diangkut, sulit dan mahal nya harga tanah urugan serta

keterbatasan biaya untuk menutup seluruh areal TPA serta terbatasnya prasarana pengolahan lindi yang ada.

Solusi yang dilakukan untuk mencapai target penanganan sampah dengan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kesadaran pemilahan sampah ( sampah dihabiskan dari sumbernya)

*Sasaran Strategi kelima : Meningkatkan pengelolaan kuantitas dan kualitas RTH publik*

Sasaran strategi Meningkatkan pengelolaan kuantitas dan kualitas RTH publik, satu indikator telah melebihi atau melampaui target dan tiga indikator belum mencapai target. Indikator kinerja, target dan realisasinya dapat digambarkan sebagai berikut :

<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET</b>	<b>REALISASI</b>	<b>% CAPAIAN</b>
Taman terbangun	9	9	100 %
Taman Terpelihara	43%	43%	100 %
Luas Pemakaman dikelola	175.283 M2 (12 lokasi)	324.838 M2 (12 lokasi)	≥ 100%
Rasio TPU persatuan penduduk	141.1	144.0	≥ 100%

Pencapaian sasaran strategis tersebut didukung oleh Program/Kegiatan :

1. Peningkatan Taman dan Taman Kota
2. Pemeliharaan Taman dan Taman Kota
3. Pengelolaan Pemakaman Umum

Dalam pelaksanaan ketiga program tersebut, telah mencapai target dan yang telah ditetapkan.

## **8. Perbandingan Data Kinerja**

Perbandingan data kinerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi sebelumnya berdasarkan indikator kinerja dijabarkan sebagai berikut :

Sasaran		Satuan	Target		Realisasi		% Capaian	
Uraian	Indikator Kinerja		2017	2018	2017	2018	2017	2018
Meningkatkan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan	Predikat SAKIP DLHK	Kategori	B	B	B	B	100%	100%
Mengendalikan pencemaran lingkungan melalui penerapan berbagai instrumen pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup	Tingkat kualitas udara ambien titik pantau memenuhi baku mutu		75%	80%	84.62%	79.16%	≥ 100%	98.95%
	Kualitas air permukaan	Kelas	Kelas III	Kelas III	Kelas III	Kelas III	100%	100%
	Prosentase penanganan terhadap pengaduan pencemaran dan kerusakan lingkungan	Prosentase	70	75%	93	100%	≥ 100%	≥ 100%
	Prosentase pembinaan dan pengawasan pelaksanaan ijin lingkungan dan pengelolaan lingkungan	Prosentase	50	55%	44.71	78.57%	89.42	≥ 100%
	Tingkat ketaatan pelaku usaha	Prosentase	80	82%	85.71	82%	107	100%
Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup	Jumlah sekolah berbudaya lingkungan	Unit	20 sekolah	25 sekolah	26 sekolah	25 sekolah	≥ 100%	100%
	Jumlah kampung proklam	Lokasi	1 Proklam	1 proklam	1 proklam	1 proklam	100%	100%
Mendorong pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga dan menghasilkan nilai tambah ekonomi melalui pemberdayaan masyarakat dan pemanfaatan teknologi yang ramah lingkungan	Persentase pengurangan sampah melalui 3R	Prosentase	12.7	14.20	12	17.73%	94.4	≥ 100%
	Persentase pengangkutan sampah	Prosentase	68.7	71.50	59.83	69.12	87.1	97%
	Cakupan pengoperasian TPA	Prosentase	60	60	40	60	66.6	66.6
Meningkatkan pengelolaan kuantitas dan kualitas RTH publik	Taman terbangun	Unit	3 taman	9	2	9	66.6	100
	Taman Terpelihara	Prosentase	41	43	41	43	100	100
	Luas Pemakaman	M2	171.08 M2	175.283M2	287.838	324.838	≥ 100%	≥ 100%

	dikelola				M2	M2		
	Rasio TPU persatuan penduduk	Prosentase	135.7	141.1	132.04	144.0	97.3	≥ 100%

### 3.2 Realisasi Anggaran

Pada Tahun Anggaran 2018, Pemerintah Kota Depok telah menetapkan target Retribusi Jasa Umum pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan sebesar Rp.2.246.708.200,00, yang terdiri atas 2 jenis retribusi, antara lain : Retribusi Pelayanan Persampahan dan Kebersihan sebesar Rp.1.602.000.000,00; dan Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat sebesar Rp.644.708.200,00. Sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2018 target tersebut dapat terealisasi melebihi dari target yang telah ditentukan, yaitu sebesar Rp. 2.511.653.000,00 atau 111.79%. Target dan realisasi pendapatan retribusi pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan dapat dilihat pada Tabel 3.2.

**Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan TA. 2018**

No	Rincian Obyek Retribusi	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	2	3	4	5
1	Retribusi Pelayanan Persampahan dan Kebersihan	1.602.000.000,00	1.972.928.000,00	123.15
2	Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat	644.708.200,00	538.725.000,00	83.56
	<b>Jumlah Retribusi Jasa Umum</b>	<b>2.246.708.200,00</b>	<b>2.511.653.000,00</b>	<b>111.79</b>

Adapun dari sisi Belanja, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok pada Tahun Anggaran 2018 mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 190.043.232.502,00 yang terdiri atas Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.11.407.256.302,00 dan Belanja Langsung sebesar Rp.178.635.976.200,00. Adapun realisasi belanja Dinas Lingkungan

Hidup dan Kebersihan dan Kota Depok pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebesar Rp.168.504.082.334,85,00 dengan rincian sebagaimana terlihat pada Tabel 3.3.

**Tabel 3.3 Rencana dan Realisasi Anggaran Belanja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok Tahun Anggaran 2018**

No	Kelompok Belanja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	2	3	4	5
1	Belanja Tidak Langsung	11.407.256.302,00	9.411.525.887,00	82.50
2	Belanja Langsung	178.635.976.200,00	159.092.556.447,85,00	89.06
	<b>Jumlah Belanja</b>	<b>190.043.232.502,00</b>	<b>168.504.082.234,85</b>	<b>88.67</b>

#### **Belanja Tidak Langsung**

Realisasi Belanja Tidak Langsung sampai akhir Tahun 2018 sebesar **Rp. 9.411.525.887,00** atau 82.50 %, dengan demikian jumlah anggaran belanja yang tidak dapat diserap sebesar **Rp1.995.730.415,00** dengan rinciansebagaimana tabel berikut :

**Tabel 3.4 Rencana dan Realisasi Belanja Tidak Langsung Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Tahun Anggaran 2018**

No	Jenis Belanja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	2	3	4	5
1	Gaji dan Tunjangan	5.304.805.987	4.480.288.571	84.45
2	Tambahan Penghasilan PNS	5.962.985.170	4.844.857.605	81.25
3	Insentif Pemungutan Retribusi	139.485.145	86.379.711	61.93
	<b>Jumlah Belanja Tidak Langsung</b>	<b>11.407.256.302</b>	<b>9.411.525.887</b>	<b>82.50</b>

## Belanja Langsung

Pada APBD Tahun Anggaran 2018 ini, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok melaksanakan 15 program RPJMD dan 63 kegiatan dengan total anggaran Belanja Langsung sebesar **Rp. 178.635.976.200,00** dan terealisasi sebesar **Rp. 159.092.556.447,85** atau sebesar **89,06%**. Adapun rincian program/kegiatan tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.5.

**Tabel 3.5 Rencana dan Realisasi Program/Kegiatan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Tahun 2018**

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
1	2	3	4	5
<b>I</b>	<b>Peningkatan Administrasi Perkantoran</b>	<b>1.919.638.900</b>	<b>1.863.637.179</b>	<b>97.08</b>
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	35.000.000	25.640.392	73.26
2	Penyediaan Jasa Kebersihan dan Keamanan Kantor	417.780.000	405.519.000	97.07
3	Penyediaan Alat Tulis Kantor	249.999.900	248.420.000	99.37
4	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	250.000.000	248.515.850	99.41
5	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	25.000.000	24.985.000	99.94
6	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	26.500.000	26.500.000	100.00
7	Penyediaan Makanan dan Minuman	352.559.000	351.178.000	99.61
8	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah	562.800.000	532.878.937	94.68
<b>II</b>	<b>Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>834.992.000</b>	<b>812.893.689</b>	<b>97.35</b>
1	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Bermotor	124.992.000	108.201.300	86.57
2	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	210.000.000	205.881.889	98.04

3				
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	500.000.000	498.810.500	99.76
<b>III</b>	<b>Peningkatan Kualitas Sumber Daya Aparatur</b>	<b>124.000.000</b>	<b>124.000.000</b>	<b>100</b>
1	Pelatihan Tenaga Teknis Laboratorium	124.000.000	124.000.000	100
<b>IV</b>	<b>Peningkatan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>	<b>90.000.000</b>	<b>90.000.000</b>	<b>100</b>
1	Penyusunan Pelaporan Keuangan dan Capaian Kinerja	90.000.000	90.000.000	100
<b>V</b>	<b>Peningkatan Kualitas Perencanaan Pembangunan</b>	<b>1.377.747.000</b>	<b>1.149.965.000</b>	<b>83.47</b>
1	Pelaksanaan Forum OPD dan Penyusunan Renja	94.797.000	93.297.000	98.42
2	Penyusunan PDRB Hijau Kota Depok	150.000.000	138.156.000	92.10
3	Kajian Teknis Ekoregion	55.200.000	53.279.000	96.52
4	Penyusunan Kajian Pengendalian Pencemaran Air	400.000.000	395.011.000	98.75
5	Surveillance ISO Manajemen Lingkungan	61.000.000	59.840.000	98.10
6	Penyusunan Ijin Lingkungan UPS	80.000.000	0	0
7	Sosialisasi PERDA Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH)	100.000.000	84.712.000	84.71
8	Naskah Akademis Rancangan PERDA Perubahan Pengelolaan dan Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan MAYAT	100.550.000	0	0
9	Penyusunan JAKSTRADA Kota Depok Tahun 2018-2025	195.000.000	187.450.000	96.13
<b>VI</b>	<b>Peningkatan Tatakelola Teknologi Informasi dan Komunikasi</b>	<b>197.800.000</b>	<b>189.504.000</b>	<b>95.81</b>
1	Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Lingkungan	117.800.000	114.360.000	97.08



2	Pengembangan Sistem Pengawasan Berbasis Teknologi Informasi	80.000.000	75.144.000	93.93
<b>VII</b>	<b>Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup</b>	<b>3.909.620.000</b>	<b>3.822.342.299</b>	<b>97.77</b>
1	Pemeliharaan IPAL Setu	47.850.000	37.879.000	79.16
2	Pembuatan IPAL USK	300.000.000	295.737.000	98.58
3	Pengawasan dan Pengendalian Pencemaran Air	401.300.000	382.089.000	95.21
4	Pelatihan Pengelolaan Limbah B3 Sumber Institusi	125.000.000	123.934.000	99.15
5	Pelayanan UPTD Laboratorium Lingkungan	765.500.000	732.440.599	95.68
5	Pengadaan Peralatan Laboratorium	758.820.000	753.133.700	99.25
6	Pelayanan Pos Pengaduan dan Penanganan Kasus	300.000.000	300.000.000	100
7	Pemantauan dan Pengendalian Pencemaran Udara	485.150.000	485.150.000	100
8	Pemantauan dan Pengendalian Lingkungan Hidup untuk UKL/UPL/Amdal	291.000.000	290.900.000	99.97
9	Pengawasan Pengelolaan Limbah B3 Skala Kota	110.000.000	109.450.000	99.50
10	Sosialisasi Penataan Hukum Lingkungan	125.000.000	125.000.000	100
11	Pengawasan Pengelolaan Air Limbah pada Pelaku Usaha	100.000.000	87.429.000	87.43
12	Pelatihan Pengendalian Pencemaran air dan udara	100.000.000	99.200.000	99.20
<b>VIII</b>	<b>Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Sumber Daya Alam</b>	<b>1.311.100.000</b>	<b>1.151.296.245</b>	<b>87.81</b>
1	Pengelolaan Kebun Bibit	375.000.000	342.789.245	91.41
2	Konservasi Hayati dan Sumber Daya Air	500.000.000	374.204.000	74.84
3	Pembangunan Sumur Resapan	436.100.000	434.303.000	99.59

<b>IX</b>	<b>Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup</b>	<b>1.056.670.000</b>	<b>818.650.000</b>	<b>77.47</b>
1	Pembinaan kader dan Komunitas Lingkungan	511.520.000	348.398.000	68.11
2	Program Kampung Iklim (Proklim)	195.150.000	126.840.000	65.00
3	Pembinaan Sekolah Berbudaya Lingkungan	350.000.000	343.412.000	98.12
<b>X</b>	<b>Pelayanan Pengolahan Sampah</b>	<b>20.401.348.000</b>	<b>18.636.973.873</b>	<b>91.35</b>
1	Pengelolaan Sampah Skala Kawasan	13.902.516.000	12.641.712.873	90.93
2	Pemeliharaan dan Peningkatan UPS	5.949.722.000	5.786.469.500	97.25
3	Pengadaan Mesin Pengolah dan Pengepres Sampah	549.110.000	207.791.500	37.84
<b>XI</b>	<b>Pelayanan Kebersihan Kota</b>	<b>98.340.084.000</b>	<b>85.875.549.001</b>	<b>87.33</b>
1	Pelayanan Kebersihan Kota	56.424.800.000	49.037.194.286	89.91
2	Pengelolaan Retribusi Pelayanan Sampah	100.000.000	84.064.000	84.06
3	Asuransi Kesehatan dan Ketenagakerjaan	5.495.524.000	3.880.635.629	70.61
4	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kebersihan	25.000.0000.000	22.500.546.186	90.00
5	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kebersihan	10.391.760.000	9.406.908.700	91.15
6	Gerakan Aksi Bersih	1.000.000.000	966.200.200	96.62
<b>XII</b>	<b>Peningkatan Manajemen Pengelola TPA</b>	<b>13.604.090.300</b>	<b>12.932.050.031</b>	<b>95.06</b>
1	Pelayanan UPTD TPA	7.733.690.300	7.281.007.631	94.15
2	Penataan Infrastruktur TPA	5.587.935.000	5.403.525.400	96.70
3	Pengembangan Komunitas Sekitar TPA	282.465.000	247.517.000	87.63

<b>XIII</b>	<b>Peningkatan Taman dan Taman Kota</b>	<b>19.717.125.000</b>	<b>17.949.360.454.85</b>	<b>91.03</b>
1	Penataan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kota dan Taman Kelurahan Terpadu	13.800.000.000	12.721.545.720.85	92.19
2	Penataan Taman RW	2.627.125.000	2.104.912.234	80.12
3	Peningkatan Dekorasi Taman	3.290.000.000	3.122.902.500	94.92
<b>XIV</b>	<b>Pemeliharaan Taman dan Taman Kota</b>	<b>10.651.761.000</b>	<b>8.688.459.676</b>	<b>81.57</b>
1	Pemeliharaan Taman	3.820.240.000	3.207.073.982	83.95
2	Pengelolaan Taman	6.831.521.000	5.481.385.694	80.24
<b>XV</b>	<b>Pengelolaan Pemakaman Umum</b>	<b>5.100.000.000</b>	<b>4.988.875.000</b>	<b>97.82</b>
1	Pelayanan UPTD TPU	3.410.000.000	3.301.953.000	96.83
2	Penataan dan Pemeliharaan TPU	1.690.000.000	1.686.922.000	99.82
<b>Jumlah Belanja Langsung</b>		<b>178.635.976.200</b>	<b>159.092.556.447.85</b>	<b>89.06</b>